

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata “menjelaskan dalam bukunya bahwa penelitian Kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan (menggambarkan) dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran orang secara individual maupun kelompok . Beberapa disekripsi tersebut digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang menuju pada kesimpulan”.⁴⁴

Penelitian ini mengkaji tentang Internalisasi nilai-nilai Agama Islam dalam pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Sesuai dengan fokus penelitian ini adalah proses internalisasi nilai-nilai agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan . Serta implikasi proses internalisasi nilai-nilai agama Islam terhadap pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTsN 4 Kediri

⁴⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Rosdakarya, 2007), 60.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan peneliti disini, kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan karena peneliti disini adalah sebagai instrumen pertama. Dalam hak ini peneliti berperan sebagai partisipan penuh, dimana seorang peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis data, dan akhirnya yang akan menjadi pelapor hasil penelitian. Peneliti juga akan menggunakan alat-instrumen lain seperti dokumen-dokumen, recorder, kamera sebagai pendukung sesuai dengan teknik pengumpulan data.⁴⁵

Berdasarkan pernyataan di atas, maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini, bertindak sebagai instrumen dan menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian. Jadi pada penelitian ini seorang peneliti bertindak sebagai instrumen dan sekaligus pengumpul data. Peneliti berperan penuh sebagai partisipan, dimana peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, dan analisis data. Dan yang akhirnya akan menjadi pelapor hasil penelitian.

Seorang peneliti juga menggunakan instrumen lain seperti dokumen-dokumen, recorder, dan kamera sebagai pendukung sesuai dengan teknik pengumpulan data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lokasi sangat penting dan diperlukan karena sebagai pengamat penuh. Disamping itu juga menjadi tolak ukur

⁴⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 54.

keberhasilan, untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan seorang penelitik secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data disini danta mutlak diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan objek penelitian ini berada di MTsN 4 Kediri. Peneliti mengambil lokasi di MTs ini karena selain jauh dari perkotaan ditambah dengan fasilitas yang cukup memadai tetapi pihak sekolah tetap menyediakan wadah untuk mengembangkan potensi para siswa. Kemudian terdapat unit untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang mengarahkan untuk membentuk karakter siswa di MTsN 4 Kediri. Selain itu pihak dari sekolah juga mempunyai tujuan dari adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu mencetak generasi muda agamis nantinya siap jika sudah lulus untuk diterjunksn ditengah-tengah masyarakat. Sampai saat ini terlihat mengalami perkembangan ke arah yang bai dalam setiap tahunnya, baik dalam akademik maupun non akademik (ekstrakurikuler) dan dipenuhi dengan prestasi yang diraih oleh peserta didik dalam kegiatan perlombaan ataupun kompetisi.

a. Indentitas Sekolah :

Nama Sekolah : MTsN 4 KEDIRI
Kepala Madrasah : Drs. H. ABDULLAH ROSYAAD, M.Pd.I
Alamat : Jl. Batik Madrim No. 53 Dusun Becek
Desa : Kalirong
Kecamatan : Tarokan

Kabupaten : Kediri
Provinsi : Jawa Timur
Tahun Berdiri : 1979
Status Tanah : Hak Pakai
Waktu Belajar : Pagi Hari
NSM : 121135060001
NPSN : 20581188
Status Akreditasi: A (94)
Nama Ketua : Imam Jamiin
Komite

b. Letak Geografis MtsN 4 Kediri

MTsN 4 Kediri beralamatkan di Jl. Batik Madrim No. 53 Dusun Becek Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Letak geografisnya berada di wilayah Kabupaten Kediri bagian barat, lebih kurang 18 km dari pusat kota Kediri. Tepatnya di Desa Kalirong Kecamatan Tarokan. MTsN 4 Kediri ini letaknya sangat strategis yaitu dilintasi dengan jalan raya jurusan Kediri – Nganjuk. Selain itu desa ini terletak di bagian timur Kecamatan Tarokan. Adapun batas-batasnya adalah sebagai berikut:

- c. Sebelah utara Desa Kerep, Desa Blimbing dan Desa Jati
- d. Sebelah selatan Desa Bulusari dan Gunung Wilis
- e. Sebelah timur Kecamatan Grogol
- f. Sebelah barat Desa Kaliboto, Desa Sumberduren dan Desa Kedungsari.

Letak MTsN 4 Kediri mudah dijangkau oleh peserta didik, karena letaknya sangat dekat dengan jalan raya, dimana peserta didik tidak perlu bersusah payah dalam menjangkau madrasah

tersebut. Selain itu juga sangat mudah dijangkau oleh kendaraan umum, baik dari Kediri maupun Nganjuk.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland bahwa” sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain “. ⁴⁶

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebuah data yang diperoleh langsung dari sumber informasi dengan cara peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian yaitu di MTsN 4 Kediri.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berbagai informasi yang relevan terkait dengan masalah yang diteliti , yaitu proses internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan .

Bahwa kedatangan peneliti ke lokasi adalah untuk melakukan wawancara langsung dengan yang bersangkutan dan mencatat atau merekam hasil penelitian agar peneliti mengetahui lebih jelas tentang hal yang diamati dari sumber data yang diteliti. Dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh. Dalam hal ini yang digunakan sebagai sumber data adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, dan Guru pembimbing ekstrakurikuler keagamaan, Guru mata pelajaran, dan Sebagian Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

⁴⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 55.

Data yang diperoleh dari informan yaitu berupa informasi-informasi dan data yang tertulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan penelitian kualitatif, diperlukan metode tertentu untuk mencapai tujuan dari penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data antara lain :

1. Wawancara

Menurut Sugiono , bahwa wawancara adalah “ pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam satu topik tertentu “⁴⁷

Teknik wawancara adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi kepada narasumber dengan cara mengajukan pertanyaan kemudian narasumber menjawab pertanyaan tersebut. Pada saat penelitian wawancara dilakukan secara terbuka , dimana narasumber,mengetahui maksud dan tujuan wawancara yang dilakukan peneliti, dan narasumber menyadari bahwa dirinya sedang diwawancarai. Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti , maka penenliti harus melakukan wawancara secara mendalam agar mendapat data sebanyak-banyaknya.

⁴⁷Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasinya* , (Malang : IKIP ,1990), 72.

Wawancara dalam penelitian ini difokuskan kepada Kepala Madrasah, Waka Keagamaan, Waka Kesiswaan, Pembina ekstrakurikuler keagamaan dan salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk menggali informasi yang relevan tentang proses internalisasi nilai-nilai agama Islam, maka dalam mengadakan wawancara dapat menggunakan rancangan atau lembaran-lembaran garis pokok masalah yang akan dijadikan sebuah pegangan dalam wawancara.

2. Observasi

Nana Syaodih Sukmadinata, menjelaskan bahwa “ metode observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan ajalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”.⁴⁸

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan dan sistematis terhadap objek yang diteliti dengan cara mendatangi secara langsung ke lokasi penelitian yaitu di MTsN 4 Kediri untuk mengamati pelaksanaan kegiatan dan dampak dari internalisasi nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MTsN 4 Kediri. Peneliti juga akan menggunakan teknik ini untuk mengamati karakter siswa yang dibentuk setelah mengikuti kegiatan ekstrakurukuler keagamaan tersebut.

⁴⁸Ibid, 73-74.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau foto tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTsN 4 Kediri. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Peneliti akan menggunakan dokumen untuk mengetahui profil MTsN4 Kediri, data guru, karyawan , dan siswa, data sarana prasarana yang dimiliki MTsN 4 Kediri serta profil kegiatan ekstrakurikuler dan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTsN 4 Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Analisis data dilakukan pada waktu pengumpulan data dan setelah pengumpulan data . Sedangkan metode yang digunakan adalah analisis deksriptif. Metode ini adalah menggam peristiwa yang ada dalam sebuah pengumpulan data. Dalam analisis deksriptif digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan dalam menguraikan pelaksanaan internalisasi nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTsN 4 Kediri. Aplikasinya serta pembentukan karakter bagi siswa , dan keterangan dari pihak-pihak yang terkait dalam hal ini.

Penulis merumuskan analisis menjadi dua tahapan , yakni analisis selama pengumpulan data dan analisis setelah pengumpulan data . Penjelasan dari ke dua tahapan ini adalah

1. Analisis sebelum pengumpulan data.

Dalam hal ini peneliti berada di lapangan guna untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber. Peneliti menetapkan beberapa hal untuk memudahkan dalam mengumpulkan data diantaranya adalah :

- a. Mencatat informasi pokok.
- b. Mengarahkan pertanyaan pada fokus penelitian.
- c. Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan.

2. Analisis setelah pengumpulam data.

Data penelitian yang telah terkumpul dari proses obeservasi, wawancara, dokumentasi masih berfupa data yang belum tersusun secara sistematis. Oleh karena itu, dalam tahap ini analisi akan dilakukan dengan cara mengatur , mengurutkan data ke dalam suatu pola sehingga didapatkan suatu uraian secara jelas, terinci dan sistematis.

G. Pengecekan keabsahan data

Untuk memperoleh temuan perlu diteliti kreadibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan telah dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pada latar penelitian. Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan penelitian tercapai.

2. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Yaitu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan, mencari suatu usaha membatasi dari berbagai pengaruh dan mencari apa yang dapat diperhitungkan dan tidak dapat diperhitungkan.⁴⁹

3. Triangulasi

Dengan triangulasi peneliti dapat mengecek kembali atau mengecek ulang temuannya dengan jalan membandingkannya dengan sumber, metode, dan teori. Cara yang bisa di tempuh adalah :

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

⁴⁹John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 276-278.

H. Tahap Penelitian.

1. Tahap pra lapangan

- a. Menentukan lapangan penelitian dengan pertimbangan bahwa MTsN 4 Kediri adalah madrasah Negeri yang di dalamnya terdapat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam melakukan penghayatan atau internalisasi nilai-nilai agama Islam terhadap pembentukan karakter sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari.
- b. Menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian digunakan untuk meminta izin lembaga yang terkait dengan sumber data yang akan diperlukan untuk proses penelitian.
- c. Mempersiapkan semua yang diperlukan ketika akan melakukan penelitian lapangan seperti membuat pedoman interview mempersiapkan dokumen, rekaman dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan pengamatan ke MTsN 4 Kediri . Objek penelitian yang diamati oleh peneliti adalah kondisi sekolah, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan , karakter siswa proses internalisasi nilai-nilai agama Islam terhadap pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan , serta bagaimana sarana dan prasarana di MTsN 4 Kediri.

- b. Melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan atau informan tentang proses internalisasi nilai-nilai agama Islam terhadap pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
 - c. Mengumpulkan data-data yang dianggap perlu melalui metode dokumentasi , seperti data tentang profil sekolah, dan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan , dan sebagainya.
3. Tahap Akhir
- a. Setelah mengumpulkan beberapa data yang sudah dianalisis peneliti memilah data dari hasil penelitian tersebut.
 - b. Membuat hasil akhir dari penelitian atau laporan dalam bentuk tulisan sesuai dengan yang ditetapkan oleh fakultas .